

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, atau lebih tepatnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya direncanakan dengan baik, terencana dan terorganisir dengan baik dari awal hingga desain penelitian. Adapun definisi lain dari penelitian kuantitatif yaitu metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel¹. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi dalam penerapannya. Dimana analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar kedua variabel yang diteliti.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif². Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas³. Dalam penelitian ini variabel bebas menggunakan simbol X dan variabel terikat menggunakan simbol Y. Adapun rancangan penelitian ini yaitu;

¹ Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 4 Edition. London: Sage

² Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif. Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017).124

³ Imade Indra P. Dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2019), 3

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) diduga memiliki pengaruh terhadap keberadaan variabel terikat (Y). Variabel bebas penelitian ini adalah pengaruh teman sebaya.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) diharapkan timbul akibat variabel bebas (X).

Variabel terikat penelitian ini adalah karakter tanggung jawab

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁴. Menurut Danu Eko Agustinova, populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki kekhasan tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti / bahan penelitian⁵.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 (empat) MI Hidayatus Sholihin Turus Tahun Akademik 2022/2023 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah peserta didik 75 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi⁶. Menurut Danu Eko, Sampel adalah bagian dari populasi yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 117

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami metode penelitian kuantitatif ; teori & praktik*, (Yogyakarta : calpulis, 2015), 51

⁶ Pudji Muljono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bogor: IPB Press, 2012), 87

diambil melalui cara-cara tertentu yang mewakili ke khasan tertentu, jelas dan lengkap yang bisa mewakili populasi⁷.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengambilan sampel harus berasal dari populasi yang telah dipilih yaitu sebanyak 75 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability Sampling* dengan teknik sampling jenuh, sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel⁸. Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut: (a) peserta didik dengan lingkungan teman sebaya positif (b) peserta didik dengan lingkungan sebaya negatif. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh peserta didik kelas IV MI Hidayatus Sholihin Turus.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan :

1. Kuesioner /Angket

Kuesioner/angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Cara ini merupakan cara pengumpulan data secara tidak langsung atau peneliti tidak bertanya langsung dengan responden. Dalam kuesioner penelitian dilaksanakan

⁷ Danu Eko., *Memahami metode*, 53

⁸ Masayu Risyidah & Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2021)136

⁹ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 87

pengumpulan data dengan angket checklist. Checklist adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang diamati.

Selanjutnya kuesioner yang telah diisi responden perlu dilakukan penyekoran, untuk pemberian skor pada kuesioner ini menggunakan model skala *Likert* dengan butir pertanyaan diberi pernyataan selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Keempat pilihan tersebut berguna untuk menghindari sikap ragu-ragu atau rasa aman dan tidak memihak pada suatu pernyataan yang diajukan kepada peserta didik. Berikut tabel pedoman penskoran instrumen kuesioner menggunakan skala *Likert* menurut Sugiyono¹⁰.

Tabel 3. 1 Bobot Skor Instrumen Pernyataan

Pilihan Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, video, foto dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa foto-foto saat sebelum, selama dan setelah mengerjakan kuesioner. Dokumentasi disini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui penelitian yaitu berupa foto-foto peserta didik saat berlangsungnya proses penelitian.

¹⁰ Sugiyono- 2015

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden¹¹. Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara bebas yang artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada responden tanpa harus membawa lembar pedomannya namun dengan syarat wawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Instrumen wawancara pada penelitian ini digunakan sebagai pendukung dari data (hitung) yang telah diperoleh peneliti. Dan data wawancara disampaikan secara tersirat.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur tentang teman sebaya dan karakter tanggung jawab yakni lembar kuesioner, lembar dokumentasi, dan lembar wawancara.

Adapun kisi-kisi untuk menyusun instrumen penelitian tersebut sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian
(sebelum uji Validasi)**

Variabel	Indikator	Item	
		Favorebel	Unfavorebel
Teman Sebaya	Kerjasama	1	2,3,4
	Persaingan	5,7,8	6
	Pertentangan	9,10	11
	Persesuaian	14, 15, 17	12, 13, 16
	Perpaduan	18, 20	19
Tanggung Jawab	Mau menerima perbuatannya	1, 6	2, 3, 4, 5
	Menepati janji	8, 10, 11	7, 9, 12, 13, 14

¹¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 79

	Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh	15, 16, 17, 18, 19	20
--	---	--------------------	----

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat ukur tersebut mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut. Uji validitas ditentukan berdasarkan data yang didapat dari hasil kuesioner atau angket, dengan menggunakan korelasi antar item dengan total dalam suatu variabel. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 23.0 (α) = 0,05 karena dinilai cukup mewakili, dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian. Validator yang akan memvalidasi instrumen penelitian ini adalah Ibu Tutik Dinur Rofiah, M.Pd dan Bapak Hanis Ribut Makasaraya, M.Psi.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan, oleh karena itu reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil penelitian yang diberikan instrument tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian membandingkan nilai *Cronbach's alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reabilitas minimal 0,6. Apabila koefisien alpha keseluruhan lebih dari 0,6 maka dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Statistik Inferensial

Statistika inferensial juga disebut sebagai statistika induktif yang merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan atau disimpulkan untuk populasi dari asal sampel itu diambil¹².

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data distribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi

¹² Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017),2.

kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistic yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria penambilan keputusan dengan analisis grafik(normal probability), yaitu sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Untuk melakukan uji homogenitas peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistik* dengan dasar keputusan jika perhitungan signifikansi lebih besar dengan ($\alpha + 0,05$) sehingga dapat disimpulkan data yang diperoleh homogen.

3) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linearitas dengan Anova yaitu :

- a) Jika deviation from linearity $< 0,05$ maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear.
- b) Jika deviation from linearity $> 0,05$ maka dua variabel tidak mempunyai hubungan linear.

b) Analisis Statistik Deskriptif

Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah :

1. Maksimum
2. Minimum
3. Mean atau rata-rata
4. Standar deviasi

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (H_a) : adanya pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter tanggung jawab.
2. Hipotesis nihil (H_0) : tidak adanya pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter tanggung jawab.

a) Uji T

Uji T dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas (*sig*) < 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas (*sig*) > 0,05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Uji F

Uji F statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R \cdot 2 (N) - m - 1}{m (1 - R \cdot 1)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

m = banyak prediktor

N = banyak sampel

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel} dan probabilitas (sig) $> \alpha$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap karakter tanggung jawab peserta didik.
2. Jika F_{hitung} lebih dari F_{tabel} dan probabilitas (sig) $> \alpha$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap karakter tanggung jawab peserta didik.

c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi